

DIDAKTIKA

Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Volume 1, Nomor 2, 59–66, 2018

Journal homepage: <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>



Improving the Early Writing Skills through Illustrated Diary of Class II B Elementary School SD Timbulharjo Sewon Bantul

Wahni Hidayah^{1,✉}

¹SD Negeri Timbulharjo, Indonesia

Abstract

This research aims at improving the 2nd grade students's early writing skills using Illustrated Diary in SD Timbulharjo. The subjects were all students of 2nd class (25 students). The object of this research was the enhancing of 2nd B class students's early writing skills. This research use the Kemmis and Mc. Taggart's design. The data collection's methods using observation, test (performance), and documentation. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive. The results shows that the 2nd B class student's early writing skills have enhanced during the action. The results obtains from the comparison of the class's completeness percentage on Pra Cyle, 1st Cycle, and 2nd Cycle. Student's completeness percentage on Pra Cycle was 36% (9 students) with "less" criteria have increased to 52% (13 students) on Cycle 1st with "enough" criteria. On Cycle 2nd, student's completeness percentage have increased to 76% (19 students) with "good" criteria.

Keywords: *early writing skills, Illustrated Diary, elementary students*

Peningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Buku Harian Bergambar Siswa Kelas II B SD Timbulharjo Sewon Bantul

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis awal siswa kelas II menggunakan *Illustrated Diary* di SD Timbulharjo. Subjek penelitian adalah semua siswa kelas II (25 siswa). Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis awal siswa kelas II B. Penelitian ini menggunakan Kemmis dan Mc. Desain Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes (kinerja), dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan menulis awal siswa kelas II B telah meningkat selama tindakan. Hasil diperoleh dari perbandingan persentase kelengkapan kelas pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Persentase kelengkapan siswa pada Pra Siklus adalah 36% (9 siswa) dengan kriteria "kurang" telah meningkat menjadi 52% (13 siswa) pada Siklus Istirahat dengan kriteria "cukup". Pada Siklus II, persentase kelengkapan siswa telah meningkat menjadi 76% (19 siswa) dengan kriteria "baik".

Kata kunci: keterampilan menulis permulaan, *Buku Harian Bergambar*, siswa SD

✉ Corresponding Author: Wahni Hidayah

Affiliation Address: Jalan Parangtritis, Timbulharjo, Sewon, Bantul

E-mail: wahni.hidayah@gmail.com

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan manusia. Kegiatan menulis tidak lepas dari kehidupan manusia. Pentingnya keterampilan menulis untuk kehidupan manusia membuat manusia mempelajari keterampilan itu sejak dini. Keterampilan menulis mulai diajarkan kepada siswa melalui lembaga formal seperti sekolah hingga lembaga non formal seperti Taman Kanak-Kanak.

Keterampilan menulis mulai diberikan dan dipelajari dengan lebih intensif pada jenjang sekolah dasar, kemudian berlanjut di jenjang sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Pada setiap jenjang pendidikan keterampilan menulis yang dipelajari berbeda, semakin rendah jenjang pendidikannya semakin rendah pula tingkat kesulitan keterampilan menulisnya. Pembelajaran menulis secara formal dimulai pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran menulis di kelas rendah atau di kelas I dan II SD disebut menulis permulaan. Kegiatan menulis permulaan itu lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak-anak dilatih untuk dapat menuliskan (mirip dengan kemampuan melukis atau menggambar) lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna (Mulyati, 2007: 6). Keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas I dan II sekolah dasar mencakup penulisan kata dan kalimat dengan menggunakan huruf kecil sampai belajar menggunakan huruf besar atau huruf kapital dan juga tanda baca.

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa sebagai dasar mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan lain di jenjang berikutnya. Penguasaan keterampilan menulis sangat mempengaruhi kemampuan siswa, terlebih lagi kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotoriknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiran (2008: 53) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis permulaan harus dikuasai sejak dini karena keduanya sebagai dasar memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan lain. Menulis menurut Tarigan (2008: 22) merupakan kegiatan membuat lambang grafik yang maknanya sudah

dipahami oleh pembaca dan merupakan suatu bahasa yang dipahami oleh pengguna bahasa tersebut. Menulis merupakan kegiatan manusia membuat dan mengolah simbol maupun lambang grafik menjadi sesuatu yang bermakna dan dapat dipahami oleh manusia lainnya. Dengan kata lain, menulis adalah membuat, mengubah, dan mengolah huruf, angka, maupun simbol lainnya menjadi suatu kata, kalimat, bahkan paragraf yang dapat dipahami oleh orang lain.

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kegiatan menulis permulaan juga terdapat banyak kesulitan yang dialami oleh guru maupun siswa. Terlebih lagi siswa kelas II SD masih berada ada tahap Operasional Konkret yang mana menurut Piaget masih terikat pada hal-hal konkret atau nyata (Suparno, P., 2007: 70).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2018. Siswa kelas II B SDN Timbulharjo mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis permulaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tulisan siswa yang masih belum rapi, masih banyak huruf yang hilang, huruf yang ditulis banyak yang tidak sesuai garis, hasil tulisan siswa miring, bahkan tidak menggunakan tanda baca titik. Siswa kelas II B membutuhkan waktu yang sangat lama dalam kegiatan menulis, Siswa sering diberikan tugas menulis oleh guru, namun siswa tidak berminat dan enggan untuk mengerjakan padahal tugas menulis sering diberikan kepada siswa sehingga siswa memiliki keterampilan menulis yang tidak memadai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Supriyadi dkk. (1992: 228) yang menyatakan bahwa permasalahan yang timbul dari siswa adalah rendahnya bakat dan minat siswa untuk menguasai keterampilan menulis. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas II B SD Timbulharjo dengan menggunakan suatu teknik pembelajaran menulis yang sesuai dengan karakteristik anak dan sesuai dengan kemampuan guru.

Menurut Wiyanto, dkk. (2005: 2), buku harian merupakan buku khusus untuk mengungkapkan pengalaman yang

menyenangkan, pengalaman menyedihkan, pengalaman yang menjengkelkan, rasa puas atau kecewa, dan pemikiran yang muncul pada hari itu. Buku Harian dapat dilengkapi dengan gambar untuk menyesuaikan dengan anak-anak. Buku Harian dengan dilengkapi gambar sering digunakan untuk melatih anak menulis sejak dini.

Buku Harian Bergambar sudah sering digunakan untuk membelajarkan dan melatih menulis siswa kelas satu SD pada Sekolah Dasar di Jepang dan lebih terkenal dengan istilah *Enikki*. Pengertian *Enikki* menurut [Mitsubishi Asian Children's Enikki Festa \(2013: 2\)](#) adalah potret kejadian sehari-hari yang dibentuk dari gambar dan penjelasan singkat gambar. Buku Harian Bergambar sering dibuat untuk anak karena mengandung banyak gambar yang menarik bagi anak sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memberikan kesempatan siswa untuk belajar menulis memanfaatkan pengalaman menulisnya secara kontinu dan juga menuangkan pengalaman nyatanya juga kegemarannya dalam menggambar dan mewarnai.

Dengan menggunakan Buku Harian Bergambar, siswa bukan hanya diberikan tugas untuk menulis pengalamannya saja, namun, siswa juga dapat menggambarkan pengalamannya. Buku Harian Bergambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menuangkan pengalaman nyatanya juga kegemarannya dalam menggambar dan mewarnai. Selain itu, Buku Harian juga memberikan kesempatan siswa untuk belajar menulis memanfaatkan pengalaman menulisnya secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*). Penelitian ini merupakan PTK kolaborasi peneliti dengan guru kelas II B di SD Timbulharjo, Sewon, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2018/2019 mulai bulan September – Oktober 2018 di kelas II B SD Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II B di SD Timbulharjo yang berjumlah total 25 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan desain penelitian yang

dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari: 1) perencanaan, 2) tindakan dan observasi, dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum Siklus I dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan Prasiklus untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan dan keadaan awal siswa kelas II B.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes (unjuk kerja), dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar penilaian Tes Unjuk Kerja (tes menulis), dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Lembar penilaian Tes Unjuk Kerja (tes menulis) digunakan sebagai panduan untuk menilai hasil tes menulis siswa. Aspek menulis permulaan yang dicantumkan pada lembar penilaian tes Unjuk Kerja adalah kesesuaian isi, ketepatan penggunaan dan penulisan kata atau kalimat, ketepatan ilustrasi, ketepatan ilustrasi, kejelasan dan kerapian huruf. Dokumentasi terdiri dari foto pembelajaran, video pembelajaran, daftar nilai siswa, hasil lembar observasi, hasil tugas dan pekerjaan siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, surat-surat, maupun dokumen pendukung lainnya..

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, menulis permulaan. Data yang telah diperoleh melalui observasi, dianalisis secara kualitatif melalui lembar pengamatan. Data kuantitatif yang telah dikumpulkan juga dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Nilai hasil tes menulis siswa dianalisis secara deskriptif, misalnya mencari rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain ([Suharsimi Arikunto dkk, 2006: 131](#)). Hasil tugas dan pekerjaan siswa tentang keterampilan menulis permulaan dicari rata-rata skornya untuk menentukan apakah terjadi peningkatan keterampilan menulis atau tidak. Data yang telah dianalisis kemudian dikaji dan dijadikan dasar dalam perbaikan dan penentuan keberhasilan tindakan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan Buku Harian Bergambar ini diintegrasikan dengan pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan.. Kegiatan Prasiklus dilaksanakan sebelum Siklus I pada hari Sabtu, 8 September 2018 di kelas II B pada pukul 08.30 -11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan Prasiklus selama satu pertemuan sebanyak empat jam pelajaran. Pada saat pelaksanaan kegiatan Prasiklus tersebut, dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa, siswa juga diminta untuk mengerjakan tugas menulis sebagai tes unjuk kerja.

Berdasarkan hasil penilaian tes menulis pada kegiatan Prasiklus, sebanyak 16 siswa belum memperoleh nilai ≥ 75 dan dinyatakan belum tuntas atau belum memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan sebanyak 9 siswa sudah memperoleh nilai ≥ 75 dan dinyatakan tuntas atau sudah memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Dengan kata lain dari total 25 siswa kelas II B, hanya ada 36,00 % siswa yang dinyatakan tuntas dan sudah memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan, sebanyak 64,00 % siswa kelas II B SD Timbulharjo dinyatakan belum tuntas atau belum memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata menulis permulaan kelas II B pada tahap Prasiklus adalah 64, 80.

Melalui hasil data dari kegiatan Prasiklus diperoleh data yang dijadikan acuan untuk melaksanakan Siklus I. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 24 September 2018 selama 4 JP dimulai pukul 07.50 – 10.25 WIB. Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 September 2018 selama 4 JP mulai pukul 07.00 - 08.25 WIB dan dilanjutkan pada pukul 09.50 – 11.00 WIB. Sedangkan Siklus I pertemuan ketiga dan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018 dan Kamis, 4 Oktober 2018 selama masing-masing 4 JP mulai pukul 08.25 – 11.00 WIB.

Langkah peningkatan keterampilan menulis permulaan menggunakan Buku Harian Bergambar pada siswa kelas II B SD Timbulharjo dilakukan dengan; 1) Siswa mengisi lembar Buku Harian Bergambar, 2) Siswa membacakan dan memperlihatkan hasil Buku Harian Bergambar, 3) Guru melaksanakan pembelajaran menulis permulaan berdasarkan hasil Buku Harian Bergambar siswa, dan 4) Siswa berlatih menulis permulaan di buku masing-masing. Pembelajaran menulis juga kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan rumah yang kemudian dijadikan acuan mengajar guru pada pertemuan selanjutnya.

Pada pelaksanaan Prasiklus, aktivitas siswa dikriteriakan baik dengan nilai rata-rata sebesar 52, 50%, sedangkan pada Siklus I aktivitas siswa dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 63,75%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran menulis permulaan siswa di kelas II B. Berdasarkan tabel peningkatan hasil tes keterampilan menulis permulaan dari Prasiklus ke Siklus I tersebut diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis permulaan siswa dari Prasiklus ke Siklus I. Dari jumlah total siswa sebanyak 25 siswa, diketahui bahwa 13 siswa telah mendapatkan nilai ≥ 75 dan dinyatakan sudah tuntas atau sudah memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan 12 siswa belum memperoleh nilai ≥ 75 dan dinyatakan belum tuntas atau belum memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Jumlah siswa yang sudah dinyatakan tuntas baru mencapai 52% atau sebanyak 13 siswa dengan kriteria cukup. Sedangkan sebanyak 48% atau sebanyak 12 siswa belum dinyatakan tuntas atau belum memperoleh nilai ≥ 75 .

Nilai keterampilan menulis siswa kelas II B SD Timbulharjo pada Siklus I mengalami peningkatan dari Prasiklus. Nilai rata-rata menulis permulaan kelas telah meningkat dari nilai 64,80 menjadi 73,85 pada Siklus I. Sebanyak 13 siswa atau sebanyak 52% siswa sudah dinyatakan tuntas atau sudah memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Namun, diperlukan pelaksanaan tindakan selanjutnya agar terjadi peningkatan keterampilan menulis permulaan sesuai target yang telah ditentukan,

yaitu 75% siswa kelas II B dapat memperoleh nilai ≥ 75 atau telah mencapai nilai KKM.

Hasil observasi pada Siklus I pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat menunjukkan peningkatan pada segi proses pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung pada Siklus I pertemuan kedua, siswa sudah bisa lebih fokus mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran, siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif, fokus, dan tekun dalam pembelajaran menggunakan Buku Harian Bergambar, dan sebagian besar siswa sudah tidak melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran, misalnya mengobrol dan mengganggu siswa lain. Hasil observasi lain yang menunjukkan peningkatan antara lain, jumlah siswa yang mampu mengerjakan tugas menulis permulaan dan siswa yang mampu memperlihatkan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan berani dan percaya diri bertambah. Siswa juga sudah berani memberikan tanggapan kepada karya Buku Harian Bergambar siswa lain, misalnya dengan memberikan pujian atau memberikan tepuk tangan.

Peningkatan yang ditunjukkan pada Siklus I juga terlihat pada proses pembelajaran keterampilan menulis permulaan siswa. Dengan menggunakan Buku Harian Bergambar sebagai teknik pembelajaran menulis, siswa sudah mulai memahami penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Sebagian besar siswa sudah mulai memahami penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat dan menggunakan tanda titik di akhir kalimat. Namun, siswa masih belum memahami penggunaan huruf kapital untuk menuliskan nama orang maupun nama tempat dan nama negara. Siswa juga sudah menulis dengan huruf yang tegak, tidak miring ke kanan ataupun ke kiri. Siswa sudah memahami penggunaan spasi atau jeda pada penulisan kata ataupun kalimat. Tulisan yang ditulis siswa juga sudah mulai banyak yang rapi dan huruf sudah ditulis sesuai tinggi yang ditetapkan.

Pada pembelajaran Siklus I terjadi peningkatan nilai aspek menulis permulaan rata-rata dari nilai 2,56 di Prasiklus menjadi sebesar 2,95 di Siklus I. Peningkatan yang paling signifikan adalah peningkatan pada aspek ejaan dan tanda baca. Pada Siklu I masih terdapat siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas menulis permulaan yang diberikan guru karena karena siswa acuh dan

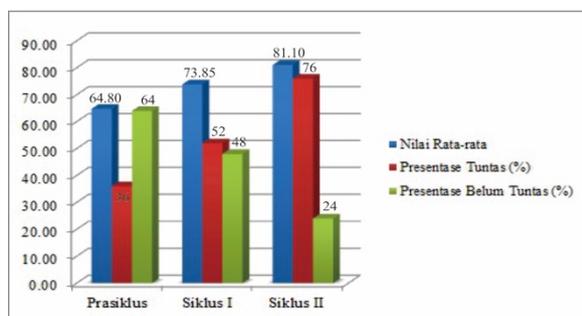
malas. Terdapat beberapa siswa yang belum partisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran menggunakan Buku Harian Bergambar, masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah menulis menggunakan Buku Harian Bergambar dan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau memperlihatkan hasil pekerjaan Buku Harian Bergambarnya di depan kelas. Selain masalah tersebut, masalah yang perlu segera diatasi adalah masalah fokus dan perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran. Berikut ini adalah rincian perencanaan tindakan pada Siklus II.

Tindakan pada Siklus II ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan selama empat jam pelajaran. Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Oktober 2018 mulai pukul 07.00 – 09.00 WIB dan kemudian dilanjutkan pada pukul 10.25 – 11.00 WIB, Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Oktober 2018 mulai pukul 08.25 – 11.00 WIB, Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018 mulai pukul 07.00 – 09.00 WIB dan kemudian dilanjutkan pada pukul 10.25 – 11.00 WIB, dan terakhir Siklus II pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2018 mulai pukul 08.25 – 11.00 WIB.

Materi menulis permulaan yang akan disampaikan pada Siklus II bersama guru kelas II B, terutama materi menulis permulaan yang belum dikuasai siswa berdasarkan data pada Siklus I, antara lain materi ketepatan penggunaan dan penulisan kata atau kalimat, ejaan dan tanda baca (titik dan tanda tanya), kejelasan dan kerapian huruf. Hasil observasi siswa pada Siklus II menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas siswa terutama dalam hal fokus, dan partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran. Antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas juga meningkat, kemampuan siswa menyelesaikan soal menulis dan mengerjakan tugas juga meningkat. Siswa sudah berani bertanya jawab kepada guru tentang materi yang belum dipahami maupun mengenai pengerjaan Buku Harian Bergambar. Namun, fokus dan konsentrasi siswa masih perlu ditingkatkan karena saat guru lengah siswa kemudian kembali bercanda dan bermain dengan temannya.

Hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran Siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil observasi siswa pada proses pembelajaran menulis permulaan mengalami peningkatan dari nilai 52,50% dengan kriteria Baik pada Prasiklus menjadi 63,75% dengan kriteria Baik pada Siklus I, dan menjadi 83,3% dengan kriteria Sangat Baik pada Siklus II. Hasil tes keterampilan menulis permulaan siswa kelas II B SD Timbulharjo pada Siklus II sudah meningkat dari hasil tes keterampilan menulis permulaan yang dilakukan pada Siklus I. Rata-rata nilai kelas pada Prasiklus adalah 64,80 kemudian meningkat menjadi 73,85 pada Siklus I. Pada Saat Siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari nilai pada Siklus I, yaitu menjadi sebesar 81,10. Tingkat ketuntasan pada Siklus II telah mencapai KKM, yaitu sebanyak 19 siswa atau 76% siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan dinyatakan sudah tuntas atau sudah memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan 6 siswa atau sebanyak 24% siswa belum memperoleh nilai ≥ 75 dan dinyatakan belum tuntas atau belum memiliki keterampilan menulis permulaan sesuai kompetensi yang diharapkan. Persentase ketuntasan pada Siklus II sebesar 76% dikategorikan baik.

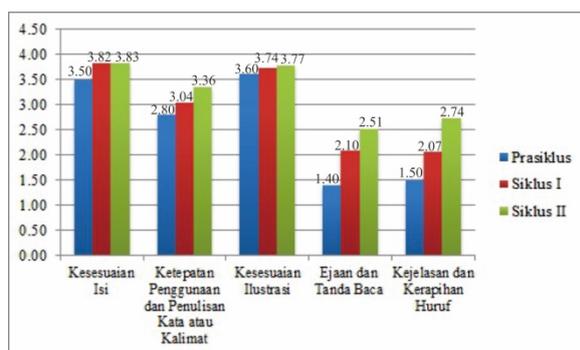
Adanya peningkatan keterampilan menulis permulaan seluruh siswa kelas II B di SD Timbulharjo pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada Siklus II berhasil. Berikut ini disajikan grafik peningkatan nilai rata-rata kelas dan presentase kelulusan siswa.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rata-rata dan Presentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas II B SD Timbulharjo

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II sudah mampu mengatasi kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I namun, masih diperlukan pantauan dan bimbingan lebih lanjut, apalagi dalam hal penguasaan keterampilan menulis permulaan, partisipasi siswa, fokus siswa, serta aktivitas siswa di luar kegiatan belajar. Kondisi kelas sudah kondusif karena tidak gaduh, guru sudah dapat mengondisikan siswa agar tidak melakukan kegiatan di luar kegiatan belajar dengan menegur dan memindah tempat duduk siswa. Guru juga sudah memberikan banyak kesempatan agar siswa dapat belajar dan berlatih mengungkapkan pendapatnya dan berpartisipasi aktif dengan baik. Guru dengan sabar dan tekun selalu membimbing dan menjelaskan siswa materi menulis permulaan yang belum dikuasai siswa. Begitu banyak peran guru dalam membantu keberhasilan tindakan pada Siklus II.

Pelaksanaan Siklus II telah meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Siswa sudah mampu menulis kalimat maupun cerita dengan baik. Siswa sudah berani dalam memberikan pujian dan tepuk tanpa pancingan dari guru. Siswa mulai aktif bertanya jawab dengan guru mengenai materi yang belum dipahami siswa. Berdasarkan data pada pembelajaran Siklus II, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai aspek menulis permulaan rata-rata dari nilai 2,56 di Prasiklus menjadi sebesar 2,95 di Siklus I dan meningkat menjadi 3,24 di Siklus II. Peningkatan yang paling signifikan adalah peningkatan pada aspek kejelasan dan kerapian huruf, di mana tulisan siswa sudah mulai jelas panjang pendek hurufnya dan tulisan siswa sudah mudah dibaca. Adapun grafik peningkatan aspek menulis permulaan dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Aspek Menulis Permulaan dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil nilai pengamatan tes keterampilan menulis permulaan siswa pada Siklus II, peneliti merasa bawa peningkatan nilai keterampilan menulis menggunakan Buku Harian Bergambar sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam penelitian sehingga tindakan pada Siklus II dirasa sudah cukup dan tidak memerlukan adanya tindakan pada Siklus selanjutnya. Keterampilan menulis permulaan siswa kelas II B SD Timbulharjo dapat ditingkatkan dengan Buku Harian Bergambar. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan persentase ketuntasan siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada Prasiklus sebesar 36% (9 siswa) dengan kriteria kurang meningkat pada Siklus I sebesar 52% (13 siswa) dengan kriteria cukup. Pada pelaksanaan Siklus II persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 76% (19 siswa) dengan kriteria baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiran (2008: 53) yang menyatakan bahwa peningkatan keterampilan menulis terutama narasi dapat memanfaatkan pengalaman menulis buku harian. Pengalaman nyata siswa membantu siswa dalam berlatih menulis secara rutin dan teratur, sehingga keterampilan menulis yang diperoleh siswa meningkat.

Senada dengan hal di atas, Rikmasari (2013: 28) juga menyatakan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran buku catatan harian mengalami peningkatan kemampuan menulis. Terlebih lagi, salah satu teknik yang efektif dan sering digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa antara lain adalah teknik menulis pembelajaran menulis buku harian. Penggunaan Buku Harian Bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa

kelas rendah. Buku Harian Bergambar yang ditulis siswa secara teratur oleh siswa membantu siswa dalam membuat tulisan yang baik berdasarkan pengalaman nyata siswa. Buku Harian Bergambar dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SD yang masih dalam tahap tahap Pra-Operasional dan awal tahap Operasional Konkret menurut Piaget (Kurnia, dkk, 2008: III-6). Siswa pada tahap ini belum dapat belajar hal-hal secara abstrak, siswa pada tahap ini lebih efektif apabila belajar dengan memanfaatkan hal-hal yang konkret. Salah satunya menggunakan gambar sebagai media yang mendekati siswa kepada hal konkret untuk membantu siswa membuat kalimat yang bersifat abstrak. Terlebih lagi menurut Sumanto (2006: 47) menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan berekspresi yang cukup populer bagi anak-anak usia SD. Menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik dan menyenangkan.

Melalui penggunaan Buku Harian, Bergambar siswa dilatih membuat kalimat yang baik yang mendeskripsikan pengalamannya secara rutin dan menggunakan umpan balik yang tepat. Umpan balik digunakan bagi siswa dan juga guru (Widoyoko, 2013: 35) untuk meningkatkan fungsi Buku Harian Bergambar sebagai suatu teknik meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Hasil pengerjaan Buku Harian diulas dan dijadikan dasar pemberian materi keterampilan menulis permulaan siswa dan juga dasar pertimbangan tindakan yang dilaksanakan guru. Zuchdi dan Budiasih (1996: 22) menyatakan, proses perkembangan bahasa yang sifatnya alami itu sebenarnya siswa juga memperoleh bimbingan dari lingkungan sosialnya. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan guru dan orang tua sangat mempengaruhi penguasaan keterampilan menulis permulaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengumpulan pekerjaan rumah Buku Harian Bergambar siswa, siswa yang mengumpulkan pekerjaan rumahnya secara rutin dan memperhatikan penjelasan guru memiliki nilai keberhasilan yang lebih besar daripada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumahnya. Oleh karena itu, bimbingan dan arahan dari guru dan orang tua sangat mempengaruhi

peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dan diuraikan pada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku Harian Bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II B di SD Timbulharjo Sewon Bantul. Selama pelaksanaan tindakan, telah terjadi peningkatan proses dan peningkatan hasil pembelajaran. Upaya guru dalam merealisasikan pembelajaran menulis permulaan menggunakan Buku Harian perlu didukung lebih lanjut oleh sekolah agar kreatifitas guru dalam mengajar tidak sia-sia, guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggunakan teknik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan agar siswa tidak mudah bosan dan dapat mengembangkan keterampilan menulis permulaan yang sudah diperolehnya

DAFTAR PUSTAKA

- Wiyanto, A., dkk. (2005). *Mampu Berbahasa Indonesia SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Grasindo.
- Zuchdi, D., & Budiasih. (1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud
- Kurnia, I., dkk. (2008). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Dikti
- Mitsubishi Asian Children's Enikki Festa. (2013). Brought Together in a Circle of Friendship by ENIKKI. *Mitsubishi Monitor*. Hal 1-2.
- Suparno, P., (2007). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Abbas, S., (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiran. (2008). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian. *Jurnal Kependidikan Interaksi*. Tahun 3 Nomor 3. Hal: 53-65.
- Arikunto, S., dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Jakarta: Depdiknas
- Supriyadi, dkk. (1992). *Materi Pokok: Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mulyati, Yeti, dkk. (2007). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widoyoko, S. E. P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.